

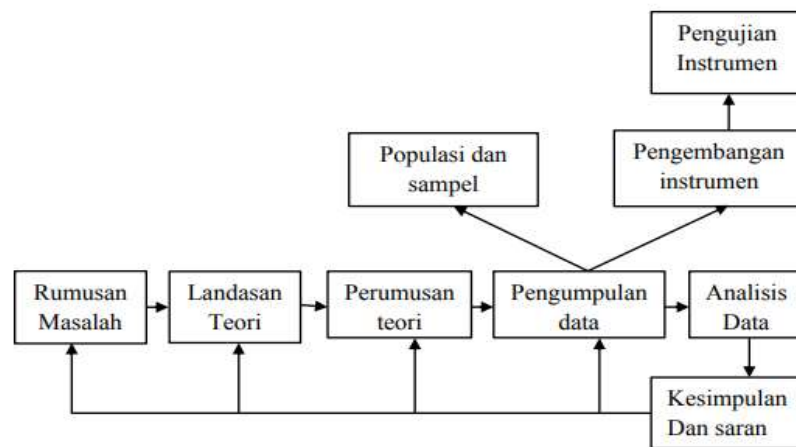
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitiannya dilakukan sebagai pembantu ataupun panduan dalam mengarahkan proses penyelidikan, yang meliputi penentuan instrumen untuk menarik data, memutuskan sampel, penghimpunan data dan analisis data. Desain penelitian kala menjalankan tahapan untuk merancang suatu analisis dimana dipakai sebagai semacam perspektif untuk kemajuan teknik, menyiratkan bahwa pengaturan atau sistem diatur terlebih dahulu sebelum mengarahkan penelitian yang bersifat kuantitatif (Syafina & Harahap, 2019: 19). Penelitian kuantitatif dimana dimanfaatkan memiliki rencana hubungan kausal yang dimaksudkan untuk bereaksi terhadap persoalan yakni apakah ada hubungan antara faktor-faktor yang diselidiki.

Data sekunder diketahui sebagai jenis data yang diambil dan dimanfaatkan dalam tinjauan ini. Data dikumpulkan dari laporan keuangannya emiten perbankan yang terdapat di BEI. Cara paling umum untuk mendapatkan akses terhadap informasi (data) terkait bisa melalui situs resmi BEI.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel yakni nilai dari objek yang ditentukan oleh peneliti, kemudian diberi kesimpulan. Penelitiannya memakai dua jenis variabel yakni variabel independen dan dependen (Syafina & Harahap, 2019:13).

Variabel dependen atau variabel terikat yakni variabel yang keberadaannya menjadi suatu akibat dikarenakan adanya variabel bebasnya. Variabel dependennya penelitian ini ialah harga saham. Variabel independen merupakan variabel yang terduga berpengaruh terhadap variabel dependennya. Variabel independennya penelitian ini ialah *return on asset*, *loan to deposit ratio*, dan *debt to asset ratio*.

Tabel 3.1 Tabel operasioanl variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
<i>Return on Assets</i> (X ₁)	Rasio yang menampilkan besarnya kontribusi asset didalam pencapaian laba bersih. ROA menampilkan besaran laba operasi di hasilkan dari total asset perusahaannya yang dikelola manajemennya (Hikmah, 2018).	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$	Nominal

<i>Loan to Deposit Ratio</i> (X ₂)	Rasio diantara banyaknya kredit oleh bank dan dana yang di terima bank (Fatma, 2021).	$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$	Nominal
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X ₃)	Rasio yang mengukur besaran asset perusahaannya bisa melunasi hutangnya (Tannia & Suharti, 2020).	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Nominal
Harga saham (Y)	Harga yang terjadi dipasar bursa disaat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaannya dan penawarannya saham yang bersangkutan di pasar modal (Inayah & Kaniarti, 2021).	Harga saham = harga saham saat akhir tahun	Nominal

Sumber: Peneliti, 2021

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi diketahui menjadi objek penelitiannya yang mempunyai skala serta kualitas sejalan dengan permasalahan yang ada. Populasi penelitiannya ini yakni perusahaan sektor perbankan yang di lampirkan ditabel berikut ini:

Tabel 3.2 Daftar perusahaan yang dijadikan populasi

No	Kode	Nama
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	AMAR	Bank Amar Indonesia
4	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
5	BABP	Bank MNC International Tbk.
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
8	BBHI	Bank Harda Internasional
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero
12	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk

13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
15	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
16	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
18	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.
19	BGTG	Bank Ganesha Tbk
20	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
21	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
22	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
23	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
24	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
26	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
28	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
29	BNLI	Bank Permata Tbk
30	BRIS	Bank BRI Syariah
31	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
32	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
33	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
34	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional SyariahTbk
35	BVIC	Bank Victoria International Tbk
36	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
37	INPC	Bank Artha Graha Internasional
38	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
39	MCOR	Bank China Construction Bank Int Tbk
40	MEGA	Bank Mega Tbk.
41	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.
42	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
43	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
46	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: *Indonesia Stock Exchange*

3.3.2 Sampel

Sampel sebagai sebagian dari populasi (Syafina & Harahap, 2019). Penelitiannya ini memakai *purposive sampling* dilengkapi dengan kriteria seperti pada perusahaan sektor perbankan yang ada di BEI yang memiliki laporan lengkap mulai dari 2016 -2020. Total sampel penelitiannya ini yaitu 195 data yang berasal dari 39 perusahaan dikalikan periode tahun 5 tahun. Berikut dilampirkan datanya ditabel berikut:

Tabel 3.3 Daftar perusahaan yang dijadikan sampel

No	Kode	Nama	2016	2017	2018	2019	2020	Sampel
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	√	√	√	√	√	1
2	AGRS	Bank Agris Tbk	√	√	√	√	√	2
3	AMAR	Bank Amar Indonesia	X	X	X	X	X	-
4	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	3
5	BABP	Bank MNC International Tbk.	√	√	√	√	√	4
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	5
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	√	√	√	√	√	6
8	BBHI	Bank Harda Internasional	√	√	√	√	√	7
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	√	√	√	√	√	8
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	√	√	√	√	√	9
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	√	√	√	√	√	10
12	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan	√	√	√	X	X	-

		Tbk						
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	√	√	11
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	√	√	√	√	√	12
15	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	√	√	√	√	√	13
16	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	14
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√	15
18	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√	16
19	BGTG	Bank Ganesha Tbk	√	√	√	√	√	17
20	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	√	√	√	√	√	18
21	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	√	√	√	X	X	-
22	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	√	√	√	√	√	19
23	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√	20
24	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√	21
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	√	√	√	√	√	22
26	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	√	√	√	√	√	23
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	√	√	√	√	√	24
28	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	25
29	BNLI	Bank Permata Tbk	√	√	√	√	√	26
30	BRIS	Bank BRISyariah	√	√	√	X	X	-

31	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	√	√	√	√	√	27
32	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√	28
33	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	√	√	√	√	√	29
34	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional SyariahTbk	√	√	√	X	X	-
35	BVIC	Bank Victoria International Tbk	√	√	√	√	√	30
36	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	31
37	INPC	Bank Artha Graha Internasional	√	√	√	√	√	32
38	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	√	√	√	√	√	33
39	MCOR	Bank China Construction Bank Int Tbk	√	√	√	√	√	34
40	MEGA	Bank Mega Tbk.	√	√	√	√	√	35
41	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.	√	√	√	X	X	-
42	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	√	√	√	√	√	36
43	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	√	√	√	√	√	37
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	√	√	√	X	X	-
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	38
46	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	√	√	√	√	√	39

Sumber: Data olahan (2021)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data dengan beberapa jenis tergantung pada klasifikasinya. Adapun pembagian datanya (Syafina & Harahap, 2019) yakni:

1. Data Primer

Sumber data yang di peroleh secara langsung dari pihak pertama. Data primernya secara khusus di kumpulkan oleh peneliti didalam menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian. Manfaat utama dari data primer adalah bahwa unsur-unsur kebohongan tertutup terhadap sumber fenomena. Oleh karena itu, data primer lebih mencerminkan kebenaran yang dilihat. Bagaimanapun, untuk memperoleh data primer akan menghabiskan dana yang relatif lebih banyak dan menyita waktu yang relatif lebih lama, dan ini merupakan kekurangan dari data primer.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya. Manfaat

dari data sekunder adalah lebih meminimalkan biaya dan waktu, mengklasifikasikan permasalahan- permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer, dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi. Jika informasi telah ada, pengeluaran uang dan pengorbanan waktu dapat dihindari dengan menggunakan data sekunder.

Penelitian ini memakai data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel didalam penelitian dari tahun 2016-2020 yang sudah terpublikasi pada BEI.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data penelitian ini dilaksanakan melalui data sekunder. Penelitiannya ini dijalankan dengan mengutip laporan keuangan perusahaan dengan periode selama 2016-2020 didalam *Indonesia Stock Exchange* sebagai data penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik digambarkan secara mendasar didalam memerikan kemudahannya didalam menganalisa datanya (Syafina & Harahap, 2019:55). Hasil pengujiannya bisa diamati mendetail berdasar hasil maksimumnya, minimumnya, rata dan standar deviasinya.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini terdapat 4 pengujian yang harus di laksanakan, yakni:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Tujuannya untuk menguji apakah dimodel regresi terdapat dua variabel yang mengganggu hingga membuat datanya menjadi tidak normal. Terdapat tiga cara didalam pengujian normalitas yakni uji *histogram*, Uji *P-Plot* dan uji *kolmogorov-smirnov* (Ghozali, 2018:161).

Dinyatakan datanya normal jika uji *histogram* akan memperoleh output data berbentuk lonceng, uji *normal probability plot* memperoleh datanya yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Terakhir uji *test of normality kolmogorov-smirnov*, jika nilai signifikansinya $> 0,05$.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah berkorelasi tidaknya diantara variabel independennya. Hasil penelitiannya dinyatakan tidak berkorelasi multikolinearitas dengan kriteria berikut (Ghozali, 2018:105):

1. Hasil VIF < 10 berarti tidak bergejala multikolinieritas.
2. Hasil *tolerance* $> 0,10$ berarti tidak bergejala multikolinieritas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastitas

Untuk mengetahui data yang di teliti adanya ketidaksamaan pada *variance* dari residual satu observasi ke observasi yang lainnya (Ghozali, 2018:186). Uji heteroskedastisitas dapat di lihat melalui grafik *scatterplot* dan uji *park*. Uji *Park*

yakni mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas pada *error* jika nilai signifikansinya $> 0,05$ berarti tidak bergejala heteroskedastisitas.

3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui pada penelitiannya ini memiliki kesalahan pengganggu dari periode sekarang dan periode sebelumnya. Penelitiannya ini memakai Uji *Durbin–Watson* (*DW test*). Gejala autokorelasi terjadi dengan kriteria (Santoso, 2019) di bawah ini:

Tabel 3.3 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Keterangan	Hasil
Autokorelasi positif	DW di bawah -2
Autokorelasi negatif	DW di atas 2
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	DW di antara -2 sampai 2

Sumber : (Santoso, 2019)

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengukuran pada hubungan diantara 2 variabel atau lebih dikenal sebagai pengujian analisis regresi linear berganda (Ghozali, 2018: 202). Proses mengetahui kepastian diatas pengaruh *return on assets*, *loan to deposit ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap harga sahamnya merupakan pengukuran analisis linear berganda dopenelitian ini.

Rumus didalam perhitungan regresi linear bergandanya yakni:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda

3.6.5 Teknik Pengujian Hipotesis

3.6.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur kesanggupan modelnya didalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil bahwa kesanggupan variabel independennya didalam menjelaskan variasi variabel dependennya sangatlah terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel independennya memerikan hampir keseluruhan informasinya untuk memprediksi variasi variabel dependennya (Syafina & Harahap, 2019:75).

3.6.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Untuk memerikan gambaran pengaruh variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya secara parsial (Ghozali, 2018:98). Hasil pengungkapan hipotesis sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusannya yakni:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansinya $t > 0,05$ maka dinyatakan berpengaruh signifikan secara parsial diantara variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansinya $t < 0,05$ maka dinyatakan tidak berpengaruh signifikan secara parsial diantara variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya.

3.6.5.3 Uji Simultan (Uji F)

Untuk menampilkan keseluruhan variabel independennya berhubungan secara simultan terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2018:98). Dasar pengambilan keputusannya yakni:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansinya $F > 0,05$ maka dinyatakan berpengaruh signifikan secara simultan diantara variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansinya $F > 0,05$ maka dinyatakan tidak berpengaruh signifikan secara simultan diantara variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya dilangsungkan pada Bursa Efek Indonesia dengan alamat Jl. Raya H. Fisabilillah, Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitiannya ini berjalan selama 5 bulan mulai dari bulan September 2021 - Januari 2022. Berikut ini adalah tabel jadwal penelitian yang dirangkai:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																				
		2021										2022										
		Sept			Okt			Nov				Des		Jan								
1.	Pengajuan Judul	■																				
2.	Perumusan Masalah		■	■																		
3.	Tinjauan Pustaka				■	■																
4.	Metode Penelitian							■	■													
5.	Pengolahan Data									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
6.	Kesimpulan dan Saran																				■	
7.	Pengumpulan Skripsi dan Jurnal																					■

Sumber: Olahan Penelitian Skripsi (2021-2022)